



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PREZI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERENCANAAN IRIGASI DI SMKN 6 MALANG

Rizal Alfian Dwi Putra¹, Sutrisno², Eko Suwarno³

¹Universitas Negeri Malang, email: rizal.alfian.1805216@students.um.ac.id

²Universitas Negeri Malang, email: sutrisno.ft@um.ac.id

³Universitas Negeri Malang, email: eko.sowarno.ft@um.ac.id

Abstrak

Dalam pelaksanaan pembelajaran perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang banyak siswa yang tidak aktif didalam kelas. Permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya materi bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal tersebut dapat menyebabkan nilai capaian hasil belajar siswa berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini dibuat untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakuakn penelitian Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan *Prezi* pada materi Perencanaan Irigasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN 6 Malang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Design, Inmplementation, dan Evaluation*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran yang valid dan layak untuk dipakai dalam pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil validasi produk pengembangan media dinyatakan valid dengan persentase skor yang didapatkan adalah 95% dari segi isi materi dan 92,5% dari segi media. (2) Nilai capaian hasil belajar siswa didapatkan sebesar 72,73% siswa mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan 27,27% siswa mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase keseluruhan hasil belajar adalah $75,60 > 75$, sehingga media ini layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Prezi*, Perencanaan irigasi, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan bagi setiap individu mencakup perkembangan potensi fisik, mental, moral, dan sosial (Makkawaru, 2019). Selain membentuk karakter individu, pendidikan juga berperan sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan yang akan membekali individu menghadapi masa depan (Nasution, 2018). Namun, kualitas pendidikan akhir-akhir ini menjadi perhatian utama. Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi kualitas pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, yang dapat meredam motivasi siswa dan menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan Fitri (2021). Akibat dari permasalahan tersebut siswa kurang memiliki motivasi dan merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan kurangnya hasil belajar padasiswa.

Hasil observasi awal bersama guru Perencanaan Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan di SMKN 6 Malang menunjukkan bahwa selama pembelajaran perencanaan irigasi, sebagian siswa tidak aktif dalam kelas. Masalahnya termasuk kurangnya materi bahan ajar yang mudah dipahami siswa, kesulitan siswa memahami materi, dan kurangnya minat siswa membaca ulang materi dari guru, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, survei awal dengan 30 siswa

Kelas XI Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan juga menggambarkan permasalahan serupa. Sebanyak 68,8% siswa mengaku kesulitan memahami penjelasan dan materi guru, serta sebanyak 56,3% siswa merasa bosan dengan metode pengajaran yang cenderung monoton karena terlalu fokus pada teks bacaan.

Media pembelajaran, menurut Syawalia dan rekannya (2022), memainkan peran penting dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan merangsang motivasi belajar. Dalam hal ini, media membantu menarik perhatian siswa, memicu minat belajar, dan berpotensi meningkatkan hasil belajar. Selain itu, media pembelajaran merupakan alat penting dalam proses pendidikan, memberikan rangsangan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Qurrotaini, dkk., 2020). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif telah terbukti dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Wahyuliani (2018) mengungkapkan manfaat media pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan interaktif serta dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Prezi, sebagai media presentasi yang menarik, dapat memberikan potensi besar dalam pendidikan (Nasution & Siregar, 2019). Teknologi Zoom User Interface (ZUI) yang dimiliki media *prezi* memungkinkan tampilan media presentasi yang menarik dan memudahkan interaksi antara guru dan siswa (Nuryadin & Tamam, 2018). Selain itu, keberagaman template desain, tema menarik, dan keunggulan teknologi ZUI (Zoom User Interface) menjadikan *Prezi* sebagai alat pembelajaran yang menjanjikan. Dengan adanya keunggulan yang dimiliki *prezi*, informasi yang ditampilkan pada layar tersebut dapat diperbesar dan diperkecil sehingga akan lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian penggunaan *prezi* dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa.

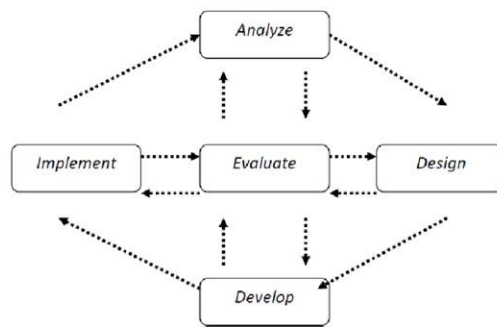
Hasil belajar adalah indikator keberhasilan proses pendidikan (Santoso dan Subagyo, 2017). Namun, banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, termasuk penggunaan media pembelajaran oleh guru karena penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa, sehingga hasil belajar mereka cenderung lebih baik (Pingge & Wangid, 2016). Maka dari itu, selama proses pembelajaran diperlukan penggunaan media pembelajaran yang interaktif untuk dapat membangun motivasi dan minat siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Materi perencanaan irigasi adalah bagian dari mata pelajaran Perencanaan Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan. Hasil belajar yang diharapkan mencakup pemahaman dan penerapan perencanaan irigasi, analisis data, dan pembuatan laporan pekerjaan irigasi. Namun, pengamatan awal yang dilakukan pada pembelajaran perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang menunjukkan bahwa siswa cenderung tidak aktif selama pembelajaran, sebagian disebabkan oleh kurangnya materi yang mudah dimengerti, kesulitan dalam memahami materi, dan ketidakminatan untuk membaca materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran perencanaan irigasi, pemanfaatan media *prezi* dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan penyampaian materi dan memperjelas konsep-konsep yang diajarkan.

Dari penelitian terdahulu, penggunaan *Prezi* sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran (Ikram, dkk., 2021; Mardiansyah, dkk., 2017; Febrianto, dkk., 2017). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Prezi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *Prezi* adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development - R&D). Metode pengembangan ini dirancang untuk menciptakan, mengembangkan, dan menguji suatu produk secara sistematis, dengan tujuan menghasilkan produk yang memiliki nilai ilmiah yang tinggi dan dapat dipercaya. Penelitian pengembangan media *Prezi* ini mengikuti model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Adapun kerangka tahapan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada Gambar 1 beserta dengan penjelasan dibawahnya.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Tahap analisis merupakan tahap pertama yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dan kondisi di lapangan, serta persyaratan lain yang diperlukan untuk penelitian pengembangan. Ini termasuk analisis materi pelajaran, capaian dan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Dalam tahap ini, observasi dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi. Setelah tahap analisis, peneliti melanjutkan ke tahap perancangan produk. Ini melibatkan merancang media pembelajaran menggunakan *Prezi*, terutama untuk mendukung pembelajaran materi perencanaan konstruksi jalan, irigasi, dan jembatan di SMK Negeri 6 Malang. Tahap pengembangan (Development) melibatkan pembuatan media pembelajaran menggunakan *Prezi* dengan memastikan kesesuaian isi materi dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran dan revisi berdasarkan masukan dari mereka juga terjadi di tahap ini. Pada tahap implementasi, media *Prezi* yang telah dinyatakan valid digunakan dalam pembelajaran materi perencanaan irigasi kelas XII Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan (KJIJ) di SMKN 6 Malang. Tujuan tahap ini adalah mengevaluasi tingkat kelayakan produk media pembelajaran ini saat digunakan dalam situasi nyata. Tahap evaluasi adalah langkah akhir dalam pengembangan produk. Evaluasi bertujuan untuk memastikan apakah produk sesuai dengan harapan awal dan berhasil. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan untuk keperluan revisi. Selain itu, tes digunakan untuk melakukan evaluasi pada tahap akhir pengembangan, mengukur efektivitas produk dalam mendukung hasil belajar siswa.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait validasi produk media pembelajaran *Prezi* dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai pengetahuan dan pandangan mereka (Arikunto, 2006). Kriteria penilaian dalam lembar validasi berdasarkan skala Likert digunakan untuk menilai validasi dari validator Media dan validator Materi. Detail pertanyaan atau pernyataan yang tercantum dalam instrumen pengumpulan data untuk validator Materi dijelaskan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Skala Likert pada Lembar Angket Validasi

Skor	Keterangan
1	Validator sangat tidak setuju dengan pernyataan yang disampaikan
2	Validator tidak setuju dengan pernyataan yang disampaikan
3	Validator setuju dengan pernyataan yang disampaikan
4	Validator sangat setuju dengan pernyataan yang disampaikan

Validator materi akan menilai kedalaman dan relevansi materi yang disajikan dengan kurikulum. Instrumen pengumpulan data untuk validator materi mencakup pertanyaan dan pernyataan yang dijabarkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Instrumen Angket untuk Validator Materi

Aspek	No Butir
Kelayakan Isi	1, 2, 3, 4, 5
Penyajian	6, 7, 8, 9, 10

Sementara itu, validator media akan menilai kelayakan media yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data untuk validator media mencakup pertanyaan dan pernyataan yang dijabarkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Instrumen Angket untuk Validator Media

Aspek	No Butir
Tampilan Desain Layar	1, 2, 3
Kemudahan Penggunaan	4, 5
Konsistensi	6, 7
Kemanfaatan	8
Kegrafikan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Dengan menggunakan instrumen ini, peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengevaluasi validitas produk media pembelajaran *Prezi* dalam konteks materi perencanaan irigasi. Ini akan membantu dalam menilai sejauh manaproduk tersebut memenuhi standar dan kebutuhan dari segi materi dan media.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Prezi* pada materi perencanaan irigasi adalah tes. Tes adalah alat evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah mereka mempelajari materi tertentu, dengan tujuan mengukur pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan siswa (Arikunto, 2006).

Tes ini terdiri dari instrumen soal pilihan ganda yang mencakup berbagai aspek materi perencanaan irigasi. Namun, sebelum instrumen soal diberikan kepada subjek penelitian, instrumen tersebut menjalani uji coba awal untuk menilai validitas dan reliabilitas tiap butir soal. Setelah melalui tahap uji coba ini dan memastikan validitas dan reliabilitasnya, instrumen soal siap digunakan dalam penelitian. Rincian instrumen tes yang mencakup capaian pembelajaran hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 4 berikut:

Indikator	Deskriptor
Siswa dapat merencanakan kebutuhan air irigasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menghitung kebutuhan airirigasi untuk tanaman - Mampu menghitung kebutuhan bersihair di sawah - Mampu menghitung kebutuhan bersihair di pintu pengambilan
Siswa dapat merencanakan dimensi saluran irigasi	- Mampu menghitung dimensi pada tiap saluran irigasi
Siswa dapat menggambar skema jaringan irigasi	- Mampu menggambar skema jaringanirigasi

Selain itu, proses uji coba awal dilaksanakan dengan melibatkan 33 siswa dari kelas XII Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan (KJIJ). Hasil dari uji coba instrumen

tes digunakan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mengukur hasil belajar siswa. Uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.00. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel 5, 6, dan 7 berikut:

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Keterangan	No Butir	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24	21
Tidak Valid	15, 16, 19, 25	4
Jumlah		25

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Indeks Kesukaran Instrumen Tes

IK	Keterangan	No Butir	Jumlah
0,00 - 0,30	Sukar	11, 20, 21, 22, 23	5
0,31 - 0,70	Sedang	4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19	12
0,71 - 1,00	Mudah	1, 2, 3, 7, 10, 16, 24, 25	8
Jumlah			25

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Indeks Daya Pembeda Instrumen Tes

IP	Keterangan	No Butir	Jumlah
0,00 - 0,20	Jelek (sebaiknya dibuang)	15, 16, 19, 25	4
0,21 - 0,40	Perlu perbaikan	2, 4, 7, 11, 13,	5
0,41 - 0,70	Baik	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24	16
0,71 - 1,00	Baik Sekali	0	0
Jumlah			25

Pada analisis validasi media pembelajaran *prezi* menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan melalui persentase skor rata-rata. Data yang dianalisis adalah data dari angket yang telah diberikan kepada validator materi dan validator media. Validator ahli materi terdiri dari dua orang guru yang mengajar Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan, yaitu Erik Slamet, S.Pd., dan Sinnuya Risma Yuchriva, S.Pd. Hasil validasi materi didapatkan skor 95% dimana >81% sehingga materi dapat dinyatakan valid. Selanjutnya untuk validator ahli dalam bidang Media terdiri dari satu orang dosen yang ahli dalam media pembelajaran, yaitu Eka Pramono Adi, S.Ip, M.Si., serta satu orang Project Manager dari industri media visual (DIGTIVE GLOBAL MEDIA) Ayu Fahrunnisa, S.Kom. Hasil validasi media didapatkan skor 92,5% dimana > 81% sehingga media dapat dinyatakan valid.


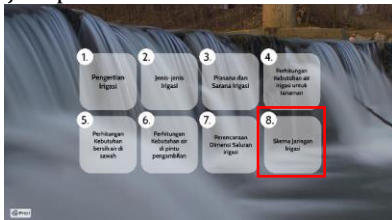
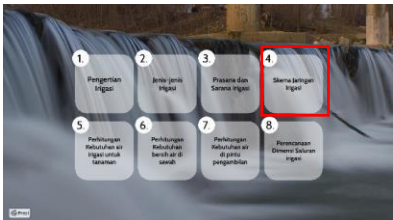


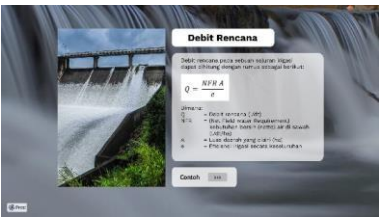

3. HASIL

3.1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan Prezi pada Materi Perencanaan Irigasi di SMKN 6 Malang

Pengembangan media pembelajaran menggunakan *Prezi* pada materi perencanaan irigasi dimulai dengan analisis berbagai aspek, termasuk materi, tujuan, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar. Hasil analisis menunjukkan materi berfokus pada perhitungan dengan perangkat lunak Microsoft Excel dan mencakup capaian tujuan seperti menghitung kebutuhan air irigasi, dimensi saluran irigasi, dan menggambar skema jaringan irigasi di laboratorium CAD/komputer di sekolah. Setelah observasi di lapangan, materi perencanaan irigasi disusun dengan mempertimbangkan hasil observasi, dimulai dengan pembuatan bagan

untuk mengelompokkan sub-bab pokok bahasan. Setelah mengelompokkan sub-bab dan merancang materi, tahap berikutnya adalah memasukkan materi ke dalam media *Prezi*, dengan desain yang memanfaatkan fitur *Zoom User Interface (ZUI)* untuk tampilan yang menarik dan efektif. Hasil desain dievaluasi oleh para ahli dengan konsultasi guru pengajar yang dapat dilihat pada tabel 11 untuk meningkatkan tampilan yang akan digunakan di lapangan.

Tabel 11. Hasil Evaluasi Formatif

Hasil Evaluasi Formatif	
1. Menambahkan tata cara pengoperasian Prezi serta tujuan pembelajaran di halaman utama	 <p>(Sesudah direvisi)</p>
2. Memindahkan pokok bahasan skema jaringan irigasi dari pokok bahasan nomor 8 menjadi pokok bahasan nomor 4	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Sebelum direvisi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Sesudah direvisi)</p> </div> </div>
3. Membuat tampilan beberapa kategori klasifikasi irigasi menjadi lebih berwarna	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Sebelum direvisi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Sesudah direvisi)</p> </div> </div>
4. Mengubah beberapa tampilan gambar menjadi lebih menarik	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>(Sebelum direvisi)</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>(Sesudah direvisi)</p> </div> </div>

Dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan produk media pembelajaran dengan menggunakan *prezi* pada materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Media pembelajaran menggunakan *prezi* yang dikembangkan berbasis *online* sehingga memungkinkan pengoperasian dari berbagai lokasi. Materi dalam media *prezi* yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Selain itu, dengan desain dan fitur *Zoom User Interface (ZUI)* pada *prezi* dapat

membuat tampilan menjadi lebih menarik dan interaktif yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran.

3.2. Hasil validitas media pembelajaran menggunakan *Prezi* pada materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang

Pada analisis validasi media pembelajaran *prezi* menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan melalui persentase skor rata-rata. Data yang dianalisis adalah data dari angket yang telah diberikan kepada validator materi dan validator media. Validator ahli materi terdiri dari dua orang guru yang mengajar Kompetensi Keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan, yaitu Erik Slamet, S.Pd., dan Sinnuya Risma Yuchriva, S.Pd. Hasil validasi materi didapatkan skor 95% dimana >81% sehingga materi dapat dinyatakan valid. Sedangkan untuk validator ahli dalam bidang Media terdiri dari satu orang dosen yang ahli dalam media pembelajaran, yaitu Eka Pramono Adi, S.Ip, M.Si., serta satu orang Project Manager dari industri media visual (DIGTIVE GLOBAL MEDIA) Ayu Fahrunnisa, S.Kom. Hasil validasi media didapatkan skor 92,5% dimana > 81% sehingga media dapat dinyatakan valid.

Dari hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *prezi* yang telah dikembangkan memenuhi standar kevalidan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang.

3.3. Capaian Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media *Prezi* pada Pembelajaran Materi Perencanaan Irigasi di SMKN 6 Malang

Setelah pengembangan media pembelajaran selesai, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba lapangan menggunakan *Prezi* dalam proses pembelajaran. Evaluasi kelayakan dilakukan dengan mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan *Prezi* pada materi perencanaan irigasi melalui tes. Tes ini diberikan kepada 33 subjek penelitian dengan total 20 soal. Hasil tes yang didapatkan adalah siswa yang mencapai klasifikasi Kompeten dan Sangat Kompeten mencapai 72,73%, lebih besar dari jumlah siswa yang berada di kategoricukup dan belum kompeten, yang mencapai 27,27%. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 75,60. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Prezi* membantu siswa mencapai nilai hasil belajar di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMKN 6 Malang, dengan KKM > 75.

4. PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran menggunakan *Prezi* pada Materi Perencanaan Irigasi di SMKN 6 Malang

Hasil pengembangan didapatkan produk media pembelajaran dengan menggunakan *prezi* yang ditujukan untuk materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Media ini didesain menyesuaikan hasil analisis kebutuhan di lapangan. Media *prezi* dirancang berbasis *online* sehingga memungkinkan akses dari berbagaitempat dengan koneksi internet serta memiliki fitur *Zoom User Interface (ZUI)* yang membuat tampilan *prezi* menjadi lebih menarik dan interakti. Pada media *prezi* yang telah dikembangkan terdapat 8 pokok bahasan materi diantaranya, Pengertian irigasi, Jenis-jenis irigasi, Prasarana dan sarana irigasi, Skema jaringanirigasi, Perhitungan kebutuhan air untuk tanaman, Perhitungan kebutuhan bersih air di sawah, Perhitungan kebutuhan air di pintu pengambilan, Perencanaan dimensi saluran irigasi dengan total 108 halaman.

Hasil dari tahapan penelitian yang dilaksanakan sejalan dengan penelitian yangtelah dilakukan oleh Annisa (2020), dimana beberapa aspek perlu didefinisikan dengan jelas untuk mendapatkan produk pengembangan media pembelajaran yangsesuai dengan kebutuhan di

lapangan. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Noviani (2021) dengan menerapkan model ADDIE untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *online* dengan *prezi* pada materi sistem reproduksi di SMAN 1 Pidie. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian pengembangan yang telah dilakukan oleh Solehuddin, dkk. (2020), dimana media *prezi* juga dirancang berbasis *online* untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMPN 3 Cibungbulang.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan produk media pembelajaran menggunakan *prezi* khususnya untuk materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Media ini didesain secara *online* dengan memanfaatkan fitur *Zoom User Interface (ZUI)* untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif dengan 8 pokok bahasan materi dan total 108 halaman.

4.2. Hasil validitas media pembelajaran menggunakan Prezi pada materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang

Dari hasil validitas media menunjukkan bahwa materi pada media *prezi* dinyatakan valid dan layak digunakan dengan persentase yang didapat adalah sebesar 95% dimana mencapai kriteria > 81% dengan acuan tabel 3.6. Hasil tersebut didapatkan dari tim validasi materi yang terdiri dari dua guru pengajar kompetensi keahlian Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan, yaitu Erik Slamet, S.Pd. dan Sinnuya Risma Yuchriva, S.Pd. Sedangkan, hasil validitas media menunjukkan bahwa media *prezi* yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan dengan hasil persentase sebesar 92,5% dimana mencapai kriteria >81% dengan acuan tabel 3.6. Hasil tersebut didapatkan dari tim validasi media terdiri dari satu orang dosen ahli media, yaitu Eka Pramono Adi, S.Ip, M.Si., serta satu orang Project Manager dari industri media visual (DIGTIVE GLOBAL MEDIA) Ayu Fahrunnisa, S.Kom.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif *prezi* pada mata mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas XI di SMAN 1 Pakel yang telah dilakukan oleh Vidiasti (2019) dengan hasil validasi materi mendapatkan persentase sebesar 82% dan validasi media mendapatkan persentase sebesar 92,5% sehingga produk media yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan. Selain itu, ada kemiripan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa (2020), dimana media pembelajaran berbasis *prezi* yang dikembangkan untuk materi Kultur Jaringan Tanaman Anggrek Hitam di kelas XI IPA di SMA Dumal, berhasil memperoleh persentase validasi materi sebesar 95,83% dan persentase validasi media sebesar 93,75%, menunjukkan tingkat validitas dan kelayakan yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari penjabaran hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan *prezi* untuk materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang telah melalui proses validasi dan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.3. Capaian Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Prezi pada Pembelajaran Materi Perencanaan Irigasi di SMKN 6 Malang

Nilai hasil capaian belajar setelah melalui proses uji coba pembelajaran dengan menggunakan media *prezi* didapatkan bahwa siswa yang berada pada klasifikasi Kompeten dan Sangat Kompeten adalah sebesar 72,73% dimana lebih besar daripada jumlah persentase siswa yang masuk kedalam kategori cukup dan belum kompeten yaitu sebesar 27,27% dengan hasil nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 75,60. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa media pembelajaran *prezi* cukup membantu siswa untuk mendapatkan nilai hasil belajar melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMKN 6 Malang > 75.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Febrianto, dkk. (2017), dengan menggunakan *prezi* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pengendalian Mutu dalam Proses Pengolahan kelas X di SMKN 3 Takalar memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil yang diperoleh jumlah siswa dengan nilai tuntas lebih besar dibandingkan jumlah siswa dengan nilai belum tuntas yaitu sebesar 86,20% (25 dari 29 siswa) dinyatakan tuntas sedangkan 13,80% (4 siswa) dinyatakan belum tuntas. Selain itu, hasil ini juga sesuai dengan pernyataan oleh Pingge & Wangid (2016), bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan *prezi* cukup efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengembangan ini mencakup beberapa aspek. Pertama, hasil pengembangan berupa produk media pembelajaran menggunakan Prezi telah sesuai dengan kebutuhan untuk materi perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Media ini didesain secara online dengan memanfaatkan fitur Zoom User Interface (ZUI), yang memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan interaktif, mencakup 8 pokok bahasan dengan total 108 halaman. Kedua, hasil validasi materi menunjukkan persentase sebesar 95%, sementara hasil validasi media mencapai persentase 92,5%. Dari validasi ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran menggunakan Prezi dianggap valid dan layak diterapkan dalam pembelajaran perencanaan irigasi di SMKN 6 Malang. Terakhir, penggunaan media pembelajaran Prezi memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sebanyak 72,73% siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 75,60. Meskipun demikian, sekitar 27,27% siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Sementara saran yang dapat peneliti berikan yaitu Pertama, bagi para guru, disarankan untuk memanfaatkan Prezi sebagai media pembelajaran pada materi perencanaan irigasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis. Kedua, untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk mengoptimalkan fitur-fitur Prezi sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk lebih mendalam mengevaluasi dampak penggunaan media Prezi terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas Prezi sebagai alat pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febrianto, Muh.Rais & Nurmila. 2017. Analisis Penerapan Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pengendalian Mutu Dalam Proses Pengolahan di SMK Negeri 3 Takalar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 4(1): 349 – 355. Dari: <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2752>
- Fitri, Siti Fadia Nurul. 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1): 1617-1620. Dari: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>.
- Ikram, Ahmad Fadli Zil, Rina Elvia, & Dewi Handayani. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Media Presentasi Online Prezi pada Materi Konsep Mol terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Di Kelas X MIPA SMAN9 Bengkulu Utara). *ALOTROP, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 5(1): 64-73. Dari: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/view/16488>.
- Makkawaru, Maspa. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurna Konsepsi*, (8)3: 116-119. Dari: <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/87>.

- Mardiansyah, Syaiful M., & Muhammad Basri. 2017. Pengaruh Media Presentasi Prezi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah (PERSAGI)* 5. Dari: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/11970>.
- Meilany, Denta Ayu, Endar Suprih Wihidayat, & Yusfia Hafid Aristyagama. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Prezi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Di SMK Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan* 14(1): 35 - 46. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v14i1.44416>.
- Nasution, Eline Yanty Putri, & Nur Fauziah Siregar. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan* 15(2): 205 - 221. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466>.
- Nasution. 2018. Konsep Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam (Perseptif Al- Qur'an) 2: 18. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(02), 205 - 221.
- Nuryadin, Egi, & Muhammad Zulfi Badru Tamam. 2018. Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia. *Jurnal Bio Educatio*, 3(1): 82 - 89. <http://dx.doi.org/10.31949/be.v3i1.1079>.
- Pingge, Heronimus Delu, & Muhammad Nur Wangid. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1): 146 - 166. <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.4947>.
- Qurrotaini, Lativa, Tri Widya Sari, Veni Herli Sundi, & Laily Nurmalia. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1 - 7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>.
- Santoso, Hermawan Budi, & Subagyo Subagyo. 2018. Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar dengan Metode *Problem Basic Learning (PBL)* pada Mata Pelajaran *Tune Up Motor Bensin* Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi* 5(1): 40 - 45. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1428>.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Syawalia, Ghina Fairuz Fakhirah, Taopik Rahman, & Rosarina Giyartini. 2022. Media Pembelajaran Yang Digunakan Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2): 510 - 521, <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.11919>.
- Wahyuliani, Yuli. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung 3(1): 22 - 36. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>.